

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran Magang

Dalam pelaksanaan pencapaian tujuan perusahaan diperlukan tindakan atau kegiatan yang tentunya dilakukan secara rutin. Kegiatan secara rutin tersebut dinamakan prosedur. Prosedur diperlukan sebagai pedoman kerja yang telah ditetapkan sebelumnya dan dilaksanakan dengan cara yang sama agar mempermudah dan mempercepat pelaksana kegiatan maupun pimpinan demi mencapai tujuan perusahaan. Dalam akuntansi terdapat beberapa prosedur, meliputi prosedur atas penerimaan kas, pengeluaran kas, produksi, penggajian, buku besar dan pelaporan. Salah satu prosedur dalam akuntansi adalah prosedur penerimaan kas. (Modul SAK-ETAP 2014)

Kas dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk menjalankan usahanya. Kas merupakan aktiva lancar bersifat likuid dan mudah dicairkan. Setiap transaksi di perusahaan pasti mempengaruhi kas sehingga kas berisiko untuk dimanipulasi maupun digelapkan. Oleh karena itu, perlu adanya prosedur akuntansi yang baik terhadap kas. Prosedur akuntansi yang baik berguna membantu perusahaan dalam usaha pengelolaan kas serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen merupakan salah satu usaha milik daerah yang

bergerak dalam bidang jasa sebagai upaya pendistribusian air bersih bagi masyarakat. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bertujuan sebagai sarana penyedia air bersih yang dimonitori dan diawasi oleh aparat eksekutif daerah maupun legislatif daerah. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan perusahaan daerah yang dituntut untuk selalu profesional dalam menjalankan usahanya karena perusahaan ini dibentuk untuk tetap berjalan. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sebagai badan usaha yang menjalankan dua fungsi utama yaitu “*social oriented*” (bertujuan memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat dalam penyediaan air bersih) dan “*profit oriented*” (menghasilkan laba sebagai pendanaan untuk operasi perusahaan dan sebagai sumber penerimaan daerah). Tuntutan perusahaan untuk mencapai pendapatan besar tetapi dengan pengeluaran kecil mungkin dapat mengakibatkan kedua fungsi tersebut tidak bisa dilaksanakan dengan mudah karena dalam fungsi sosial memuat kewajiban untuk dapat memenuhi kebutuhan air minum bagi semua masyarakat dengan harga yang terjangkau. (P. Listyandari: 2012)

Prosedur penerimaan kas PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen merupakan suatu prosedur yang tersusun secara terpadu sebagai pelaksanaan aktivitas dalam penerimaan uang perusahaan yang berasal dari berbagai pihak. Kas sangat diperlukan untuk pembiayaan operasi perusahaan sehari-hari maupun sebagai pendanaan investasi baru. Di dalam suatu perusahaan aliran kas bersifat *continue* yang berasal dari

penjualan. Dari adanya penjualan tersebut akan berlangsung secara terus-menerus dan memungkinkan perusahaan tetap melangsungkan usahanya. Penjualan yang berjalan dengan baik akan membawa perusahaan kepada tujuan yang ingin dicapai. Sumber penerimaan kas pada PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen meliputi penerimaan pendapatan air, penerimaan pendapatan non air, dan penerimaan uang lainnya. Pendapatan air yaitu pendapatan yang diperoleh dari pembayaran rekening air oleh pelanggan, sedangkan penerimaan pendapatan non air diperoleh dari pembayaran dari adanya sambungan baru dan denda keterlambatan pembayaran. (Modul SAK-ETAP: 2014)

Aktivitas penjualan merupakan salah satu aktivitas yang sangat penting karena aktivitas ini menghasilkan pendapatan pada perusahaan. Pada penerimaan kas suatu perusahaan tentunya mengandung kerawanan adanya penggelapan maupun penyelewengan, oleh karena itu diperlukan adanya prosedur akuntansi penerimaan kas yang baik. Berdasarkan pada pembayaran rekening air PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen, pelanggan yang tidak membayar pada waktu yang sudah ditentukan akan dikenakan denda keterlambatan pembayaran.

Pada penerimaan kas ini yang paling harus diperhatikan adalah keakuratan pencatatan meteran air sebagai dasar untuk penagihan, hal ini dikarenakan dana yang berasal dari pembayaran tagihan air oleh pelanggan setiap bulannya merupakan pendapatan yang memiliki pengaruh besar terhadap *cash flow* bagi perusahaan dan sangat penting. Penerimaan kas

yang baik sebagai usaha meningkatkan kinerjanya harus dilakukan dengan teliti dan akurat dalam pengelolaan hasil penjualan, proses pembuatan laporan serta ditunjang oleh sarana atau sumber daya yang memadai. (Indah Kristiana: 2010)

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengambil judul **“PROSEDUR PENERIMAAN KAS PADA PDAM TIRTA BUMI SENTOSA KABUPATEN KEBUMEN”**

1.2. Tujuan Magang

Tujuan magang yang dilaksanakan yaitu untuk:

- a. Mengetahui prosedur penerimaan kas pada PDAM “Tirta Bumi Sentosa” Kabupaten Kebumen
- b. Mengevaluasi atas prosedur penerimaan kas PDAM “Tirta Bumi Sentosa” Kabupaten Kebumen

1.3. Target Magang

Target magang yang dilaksanakan bertujuan untuk:

- a. Mampu menjelaskan prosedur penerimaan kas pada PDAM “Tirta Bumi Sentosa” Kabupaten Kebumen
- b. Mampu mengevaluasi prosedur penerimaan kas PDAM “Tirta Bumi Sentosa” Kabupaten Kebumen

1.4. Bidang Magang

Magang dilaksanakan pada bagian keuangan. Tugas pada bagian keuangan adalah:

- a. Melakukan penginputan transaksi penerimaan keuangan.

- b. Memeriksa data keuangan dan memastikan data terinput dengan benar.
- c. Mengurutkan, menyimpan, dan mengarsipkan voucher sesuai dengan nomor voucher.

1.5. Lokasi Magang

Nama Perusahaan : PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen

Alamat : Jl. Aroengbinang No.12, Kawedusan, Kecamatan
Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah

Kode Pos : 54317

Nomor Telepon : 0287381489



Sumber: Google Maps

Gambar 1.1

Peta Lokasi Magang

1.6. Jadwal Magang

Magang dilaksanakan pada tanggal 01 Maret 2019 – 01 April 2019 dan dijadwalkan 5 hari dalam seminggu yaitu hari Senin-Jum'at.

Berikut rincian jadwal pelaksanaan magang:

Tabel 1.1

Jadwal Rincian Magang

No	Keterangan	Waktu Pelaksanaan																					
		Maret				April				Mei				Juni				Juli					
		Minggu Ke	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penulisan TOR	■	■																				
2	Bimbingan dengan dosen Pembimbing	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
3	Pelaksanaan kegiatan magang	■	■	■	■																		
4	Penyusunan laporan magang					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■					
5	Ujian tugas akhir dan Ujian kompetensi																			■		■	

1.7. Sistematika Penulisan Laporan Magang

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdapat empat bagian, meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan mengenai dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, jadwal magang, serta sistematika penulisan laporan magang.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II tentang landasan teori. Landasan teori memuat segala sesuatu yang berkaitan dengan judul/topik pembahasan sehingga landasan teori ini dijadikan pedoman dalam penulisan tugas akhir. Landasan teori berasal dari berbagai sumber informasi dan referensi yang relevan dengan topik pembahasan.

BAB III ANALISIS DESKRIPTIF

Pada bab ini memuat gambaran umum dan penjelasan mengenai profil PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen. Pada bab ini juga memaparkan mengenai hasil akhir dan pencapaian penulis selama kegiatan magang. Hasil akhir ini berupa jawaban atas tujuan magang terkait judul yang diambil sehingga dapat disimpulkan bahwa bab III merupakan inti dari penulisan laporan magang.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian penutup yang isinya mengenai kesimpulan dari seluruh analisis yang diperoleh dan ada beberapa saran untuk pihak yang terkait dimasukkan penulis ke dalam bab ini.